

**PERBANDINGAN KUALITAS HIDUP WANITA PASCA
HISTEREKTOMI ABDOMINAL DAN VAGINAL**

TESIS



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS
OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

202

ABSTRAK

PERBANDINGAN KUALITAS HIDUP WANITA PASCA HISTEREKTOMI ABDOMINAL DAN VAGINAL

Fauzan¹, Bobby Indra Utama², Firdawati³

¹PPDS Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

²Subbagian Uroginekologi, Bagian Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

³Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Pendahuluan : Sebagian besar (Sekitar 90%) histerektomi dilakukan atas indikasi penyakit ginekologis jinak, dan lebih bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup daripada menyelamatkan hidup. Meskipun morbiditas pasca tindakan pembedahan panggul dinilai rendah, tindakan ini dapat mengganggu persarafan lokal dan integritas anatomi organ panggul yang berdampak negatif bagi kehidupan sosial, seksualitas, dan kondisi psikologis pasien. Akan tetapi, dampak histerektomi terhadap fungsi organ panggul masih kontroversial. Jumlah absolut wanita yang terkena dampak histerektomi relatif rendah, tetapi dampak dari komplikasi ini sering kali mengubah kualitas hidup. Penurunan nilai yang dirasakan oleh seorang wanita dikaitkan dengan fungsi tubuh yang telah hilang dan tidak lagi mereka miliki. Penilaian kualitas hidup telah menjadi komponen standar penilaian klinis komprehensif pasien yang menderita penyakit kronis yang dapat berdampak negatif pada setiap aspek kehidupan wanita.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kualitas hidup antara wanita yang telah menjalani pembedahan histerektomi secara abdominal dengan wanita yang telah menjalani pembedahan histerektomi secara vaginal.

Materi dan Metode : Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional comparative study* yang dilakukan terhadap 54 orang wanita yang telah menjalani histerektomi di RSUP Dr. M. Djamil, Padang. 27 diantaranya menjalani histerektomi secara abdominal, dan 27 lainnya menjalain histerektomi secara vaginal. Seluruh pasien diwawancara dengan panduan kuesioner *Short Form-36* (SF-36). Penilaian dilakukan dengan sistem *scoring* dimana skor 0 merupakan nilai terendah, dan 100 adalah nilai tertinggi.

Hasil : Rerata kualitas hidup wanita pasca histerektomi abdominal dan vaginal masing-masing adalah $91,71 \pm 6,73$ dan $99,07 \pm 1,66$. Didapatkan perbedaan nilai rerata kualitas hidup wanita pasca histerektomi abdominal dan vaginal ($p < 0.05$).

Kesimpulan : Terdapat perbedaan signifikan antara kualitas hidup wanita pasca histerektomi, dimana wanita yang menjalani histerektomi vaginal memiliki kualitas hidup yang lebih tinggi daripada wanita yang menjalani histerektomi abdominal.

Kata Kunci : Histerektomi, Abdominal, Vaginal, Kualitas hidup.

ABSTRACT

COMPARISON OF WOMEN'S QUALITY OF LIFE POST ABDOMINAL AND VAGINAL HYSTERECTOMY

Fauzan¹, Bobby Indra Utama², Firdawati³

¹Obstetrics and Gynecology Resident, Medical Faculty of Andalas University, Padang, West Sumatera, Indonesia

²Urogynecology Division of Obstetrics and Gynecology Department, Medical Faculty of Andalas University, Padang, West Sumatera, Indonesia

³Public Health Sciences Department, Medical Faculty of Andalas University, Padang, West Sumatera, Indonesia

Introduction : Most (approximately 90%) hysterectomies are performed for indications of benign gynecologic disease, and are aimed at improving the quality of life rather than saving lives. Although postoperative morbidity is considered low, this procedure can disrupt the local innervation and anatomical integrity of the pelvic organs, which negatively affects the patient's social life, sexuality and psychological condition. However, the impact of hysterectomy on pelvic organ function is controversial. The absolute number of women affected by hysterectomy is relatively low, but the impact of these complications often changes the quality of life. The impairment felt by a woman is associated with bodily functions they have lost and no longer possess. Quality of life assessment has become a standard component of comprehensive clinical assessment of patients with chronic diseases that can have a negative impact on every aspect of a woman's life.

Objective : This study aims to determine the difference in quality of life between women who have undergone abdominal hysterectomy surgery and women who have undergone vaginal hysterectomy surgery.

Material and methods : This research is an analytic observational study with a cross sectional comparative study approach which was conducted on 54 women who had undergone hysterectomy at Dr. RSUP. M. Djamil, Padang. 27 of them underwent abdominal hysterectomy, and 27 others underwent vaginal hysterectomy. All patients were interviewed using the Short Form-36 (SF-36) questionnaire. The assessment is carried out with a scoring system where a score of 0 is the lowest value, and 100 is the highest value.

Results : The average quality of life of the woman's post abdominal and vaginal hysterectomy was 91.71 ± 6.73 and 99.07 ± 1.66 respectively. There is a difference in the mean value of quality of life of women and post abdominal and vaginal hysterectomy ($P < 0.05$).

Conclusion : There was a significant difference between the quality of life of women after hysterectomy, where women who underwent vaginal hysterectomy had a higher quality of life than women who underwent abdominal hysterectomy.

Keywords : Hysterectomy, Abdominal, Vaginal, Quality of life.